

Pengaruh Pola Inteligensi Terhadap KTI Bagi Mahasiswa Baru D-III Keperawatan Sutopo 2023

Aminatus Kurnia Rahma¹, Aulia Lailatus Syifa², Tauhid Robbiyal Hamdy³,
Tyas Ayu Melansari⁴, Eni Nurhayati⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya D-III Keperawatan Sutopo 2023

*Corresponding Author

E-mail: kurniarahma1305@gmail.com, eninurhayati188@gmail.com

Article History:

Received: November, 2023

Revised: November, 2023

Accepted: November, 2023

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pola inteligensi terhadap KTI bagi Mahasiswa baru "Prodi D-III Keperawatan Sutopo 2023". Metode penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Data yang mendukung penelitian dan mengisi kuesioner diantaranya Mahasiswa Baru Tingkat 1 Angkatan 2023. Hal ini dapat menunjukkan bahwa menulis KTI pada Mahasiswa Baru Tingkat 1 Prodi D-III Keperawatan Sutopo dikategorikan sudah memahami apa itu KTI. Berdasarkan hasil angket mengenai pemahaman tentang KTI, terdapat 54 mahasiswa (90%) sudah paham tentang KTI. Berdasarkan data 100% KTI dapat menambah wawasan bagi mahasiswa. Berdasarkan kesanggupan membuat KTI, di dapat hasil 42 mahasiswa (70%) sanggup. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis KTI pada Mahasiswa Tingkat 1 Prodi D-III Keperawatan Sutopo sudah memahami dan mencapai standar ketentuan belajar klasikal yang ditetapkan.

Keywords:

Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Sutopo, Inteligensi, KTI.

Pendahuluan

Karya ilmiah adalah karangan yang berisi ide ilmiah yang disajikan secara ilmiah dan menggunakan bentuk dan bahasa ilmiah. Karya ilmiah diuraikan dalam laporan tertulis yang menyampaikan temuan dan hasil penelitian. Karya ilmiah yang ditulis membutuhkan keterampilan berbahasa yang baik. Karya ilmiah, menurut Budiharso (2007:58), didefinisikan sebagai karya akademik yang ditinjau dari segi organisasi tulisan, substansi masalah, akurasi data, dan penyajian. Karya ilmiah harus ditulis dengan cermat karena dinilai berdasarkan beberapa kriteria.

Karya ilmiah adalah karya yang ditulis dengan metodologi yang tepat dan menyajikan fakta yang dibuktikan secara ilmiah. Dalam ruang lingkup perguruan tinggi, karya ilmiah disebut juga sebagai teks akademik. Karya tulis ilmiah menjadi

syarat kelulusan bagi setiap perguruan tinggi. Di D-III Keperawatan Sutopo karya ilmiah merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil kajian pengembangan.

Ada berbagai cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan salah satu cara yang penting untuk meningkatkan hal tersebut adalah Pendidikan (Afniola, Salwa. 2020) Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan lembaga tersebut. Melihat kemampuan intelegensi para mahasiswa dapat meningkatkan kualitas kelulusan yang harus dicapai melalui karya tulis ilmiah. Intelegensi merupakan salah satu modal dasar untuk mengembangkan kawasan kognisi manusia. Intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir rasional, dan menghadapi lingkungan secara efektif (David wechsler, 1972). Intelegensi secara ilmiah dapat didefinisikan sebagai kemampuan umum untuk mencakup semua tugas intelektual serta kemampuan khusus untuk melakukan tugas intelektual tertentu (Spearman, 1927). Intelegensi pada mahasiswa sangat diamati guna mengembangkan siap, nilai, dan identitas diri. Penulisan KTI dengan memuat penelitian di tingkat mahasiswa dapat memprkuat nilai dan identitas diri. Mahasiswa harus memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang siapa mereka dan bagaimana identitas mereka memengaruhi interaksi mereka dengan dunia luar, seperti yang disebutkan oleh Beverly McLeod (dalam Diantami Tri, dkk. 2023). Penulisan KTI ini membantu mahasiswa memahami peran dan membentuk identitas serta meningkatkan kepercayaan diri.

Program Studi D-III Keperawatan Sutopo merupakan salah satu prodi dibawah naungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya. Kurikulum yang dirancang prodi D3 Keperawatan Sutopo menjadikan Laporan Karya Tulis Ilmiah pada semester VI sebagai tugas akhir dari pembelajaran bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan intelegansi baik dari segi kecerdasan ataupun yang lainnya. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola inteligensi terhadap kti bagi mahasiswa baru D-III keperawatan Sutopo 2023.

Metode Penelitian

Peneliti dapat menggunakan lokasi penelitian sebagai jenis sumber data karena lokasi tersebut terkait dengan tujuan atau masalah penelitian (Sutopo, 2002:52). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Ruang Kelas Kampus D-III Keperawatan

Sutopo. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 Hari mulai 13 September 2023-hingga 14 September 2023.

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode penelitian studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), dan analisis datanya induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi. Metode ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk lebih dekat dengan subjek penelitian karena peneliti melihat objek langsung. Dengan kata lain, peneliti berfungsi sebagai alat utama penelitian. Oleh karena itu, Basri, 2014 (dalam Wijaya Intan Apri, dkk. (2019:84-91) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena Mohamed, Majid & Ahmad, 2010 (dalam Wijaya Intan Apri, dkk. (2019: 84-91).

Ada dua macam data dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Pertama, data primer yaitu data yang dihimpun secara langsung dari objek yang sedang diteliti dan data tersebutlah yang dijadikan sebagai data pokok dalam penelitian. Dengan demikian sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil survei dan kuesioner terhadap responden melalui *google form* Kedua, data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai pendukung bagi data primer. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data ini diperoleh dari jurnal dan buku.

Pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan teknik angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Angket yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Sugiyono, 2008: 142). Angket ini ditujukan kepada Mahasiswa Baru Tingkat 1 D-III Keperawatan 2023 untuk mengetahui persepsi responden tentang Pengaruh Pola Inteligensi Terhadap KTI Bagi Mahasiswa Baru D-III Keperawatan Sutopo 2023.

Hasil

Dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disebar melalui online menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 60 orang. Data yang diperoleh ini merupakan data yang valid berasal dari mahasiswa prodi D-III Keperawatan Sutopo 2023 yang berasal dari Tingkat 1 Reguler A dan Tingkat 1 Reguler B sebagai responden penelitian pengaruh KTI bagi pola inteligensi Mahasiswa baru D-III Keperawatan Sutopo 2023. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan kepada 60 responden yang terpilih secara random melalui angket Google Form tersebut, akan dipaparkan melalui persentase yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Pemahaman Mahasiswa Baru Tentang KTI

Berdasarkan hasil angket mengenai apakah sudah paham apa itu KTI, di dapat 54 mahasiswa (90%) yang menyatakan sudah paham apa itu KTI dan 6 mahasiswa (10%) yang menyatakan belum paham apa itu KTI. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang sudah paham KTI dibandingkan yang belum paham.

Gambar 2. Grafik Pengerjaan KTI Itu Sulit Bagi Mahasiswa Baru



Berdasarkan hasil angket mengenai apakah pengerjaan KTI itu sulit, di dapat 52 mahasiswa (86,7%) yang menyatakan pengerjaan KTI itu sulit dan 8 mahasiswa (13,3%) yang menyatakan pengerjaan KTI itu tidak sulit. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang menyatakan bahwa pengerjaan KTI itu sulit dibandingkan dengan mahasiswa yang menyatakan pengerjaan KTI itu tidak sulit.



Gambar 3. Grafik Apakah KTI Membantu Menambah Wawasan

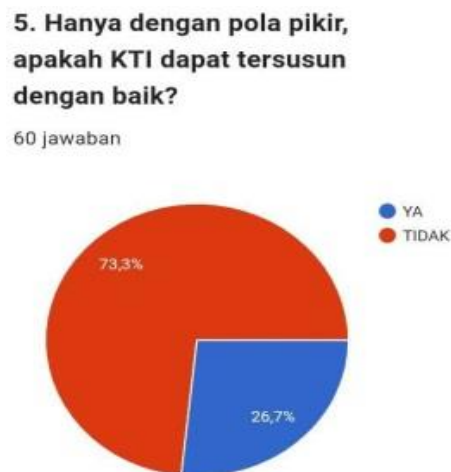
Berdasarkan hasil angket mengenai apakah KTI dapat membantu menambah wawasan bagi mahasiswa, di dapat seluruh mahasiswa (100%) menyatakan bahwa KTI dapat membantu menambah wawasan bagi mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa Karya Tulis Ilmiah dapat membantu menambah wawasan bagi mahasiswa baru.



Gambar 4. Grafik Apakah Sanggup Jika Disuruh Membuat KTI

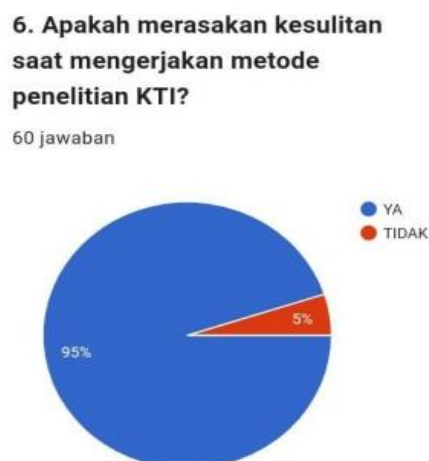
Berdasarkan hasil angket mengenai apakah sanggup jika disuruh membuat KTI, di dapat hasil 42 mahasiswa (70%) menyatakan sanggup dan 18 mahasiswa (30%) menyatakan tidak sanggup. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak

mahasiswa yang menyatakan sanggup jika membuat KTI dibanding mahasiswa yang mengatakan tidak sanggup membuat KTI.



Gambar 5. Grafik Hanya dengan Pola Pikir Apakah KTI dapat Tersusun dengan Baik

Berdasarkan hasil angket mengenai hanya dengan pola pikir apakah KTI dapat tersusun dengan baik, di dapat 44 mahasiswa (73,3%) menyatakan tidak hanya dengan pola pikir KTI dapat tersusun dengan baik dan 16 mahasiswa (26,7%) menyatakan hanya dengan pola pikir KTI dapat tersusun dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang menyatakan tidak hanya dengan pola pikir, KTI dapat tersusun dengan baik dibanding Mahasiswa yang mengatakan hanya dengan pola pikir KTI dapat tersusun dengan baik.



Gambar 6. Grafik Apakah Merasa Kesulitan Saat Mengerjakan Metode Penelitian KTI

Berdasarkan hasil angket mengenai apakah merasakan kesulitan saat mengerjakan metode penelitian KTI, di dapat 57 mahasiswa (95%) menyatakan merasa kesulitan saat mengerjakan metode penelitian KTI dan 3 mahasiswa (5%) yang

menyatakan tidak kesulitan saat mengerjakan metode penelitian KTI. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang menyatakan bahwa merasa kesulitan saat mengerjakan metode penelitian KTI.



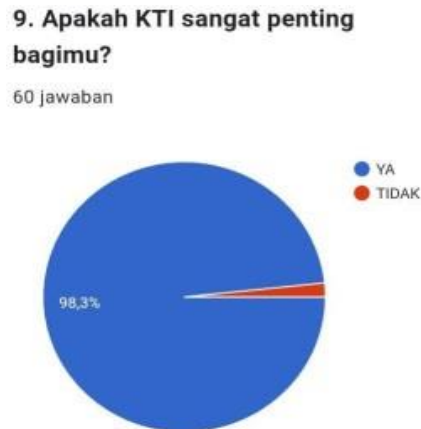
Gambar 7. Grafik Usaha Memahami KTI

Berdasarkan hasil angket mengenai mahasiswa yang sudah berusaha memahami KTI tapi masih belum paham, di dapat 45 mahasiswa (75%) menyatakan sudah berusaha memahami KTI tapi masih belum paham, dan 15 mahasiswa (25%) yang sudah hafal. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak Mahasiswa yang sudah berusaha memahami KTI tapi masih belum paham daripada Mahasiswa yang sudah paham.



Gambar 8. Grafik Merasa Putus Asa Saat Mengerjakan KTI

Berdasarkan hasil angket mengenai mahasiswa yang merasa putus asa dalam mengerjakan KTI, di dapat 40 mahasiswa (66,7%) yang menyatakan tidak merasa putus asa dalam mengerjakan KTI dan 20 mahasiswa (33,3%) yang menyatakan merasa putus asa dalam mengerjakan KTI. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang tidak merasa putus asa dalam mengerjakan KTI.



Gambar 9. Grafik Seberapa Pentingnya KTI Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil angket mengenai apakah KTI sangat penting bagi mahasiswa, di dapat 59 mahasiswa (98,3%) yang menyatakan bahwa KTI sangat penting bagi mahasiswa dan 1 mahasiswa (0,7%) yang menyatakan bahwa KTI tidak/kurang penting bagi mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa menyatakan bahwa KTI sangat penting bagi mahasiswa hal ini karena KTI menjadi tugas wajib bagi tingkat tiga untuk memenuhi persyaratan lulus.



Gambar 10. Grafik Apakah Waktu Pengerjaan KTI Sangat Kurang/Terlalu Cepat

Berdasarkan hasil angket mengenai apakah waktu dalam mengerjakan KTI sangat kurang/terlalu cepat, di dapat 37 mahasiswa (61,7%) yang menyatakan bahwa waktu dalam mengerjakan KTI sangat kurang/terlalu cepat dan 23 mahasiswa (38,3%) yang menyatakan bahwa waktu dalam mengerjakan KTI tidak kurang/cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang merasa waktu pengerjaan KTI terlalu cepat

Hasil penelitian ini diharapkan turut menjadi dasar sebagai pengembangan strategi komunikasi yang efektif di lingkungan akademik, serta memberikan kontribusi pada pengembangan bahasa dan budaya di Indonesia. (Ernawati Ida Ayu,

dkk. 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian melalui metode angket secara online dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Sutopo terutama bagi mahasiswa baru Berdasarkan hasil angket mengenai pemahaman apa itu KTI, di dapat 54 mahasiswa (90%) sudah paham dan 6 mahasiswa (10%) belum paham. Berdasarkan tingkat kesulitan pengerjaan KTI, di dapat 52 mahasiswa (86,7%) yang menyatakan pengerjaan KTI itu sulit dan 8 mahasiswa (13,3%) yang menyatakan pengerjaan KTI itu tidak sulit. Berdasarkan data di atas 100% KTI dapat menambah wawasan bagi mahasiswa. Berdasarkan kesanggupan membuat KTI, di dapat hasil 42 mahasiswa (70%) sanggup dan 18 mahasiswa (30%) tidak sanggup. Berdasarkan hasil angket mengenai hanya dengan pola pikir apakah KTI dapat tersusun dengan baik, di dapat 44 mahasiswa (73,3%) menyatakan tidak hanya dengan pola pikir KTI dapat tersusun dengan baik dan 16 mahasiswa (26,7%) menyatakan hanya dengan pola pikir KTI dapat tersusun dengan baik. Berdasarkan hasil angket mengenai mahasiswa yang merasa putus asa dalam mengerjakan KTI, di dapat 40 mahasiswa (66,7%) tidak merasa putus asa dan 20 mahasiswa (33,3%) yang menyatakan merasa putus asa. Berdasarkan hasil angket mengenai apakah waktu pengerjaan KTI, di dapat 37 mahasiswa (61,7%) sangat kurang/terlalu cepat dan 23 mahasiswa (38,3%) tidak kurang/cukup.

Pengakuan/Acknowledgements

Terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi pada pembuatan artikel yang berjudul "Pengaruh Pola Inteligensi Terhadap KTI Bagi Mahasiswa Baru D-III Keperawatan Sutopo 2023", mulai dari Dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia Ibu. Eni Nurhayati, M.Pd, PJMK mata kuliah Bahasa Indonesia Ahmad Mahfuzh Shiddiq, dan rekan-rekan yang turut berkontribusi dalam menyelesaikan artikel ini.

Daftar Referensi

Acoci, dkk. "Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton". Safari: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. Vol. 3, No. 1 (2023):45-53.

Adiwiria, Pien Supinah. "Pengaruh Kapasitas Intelegensi, Kemampuan Menyimak, Dan Kemampuan Membaca Sebagai Komunikasi Reseptif Secara Bersamaan Terhadap Prestasi Belajar (Suatu Studi Pada Siswa Sman Di Kota Bandung)". *Sosiohumaniora*, Vol. 9, No. 2 (2007):120-135

Afniola Salwa, dkk 2020 "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa". Universitas Syiah Kuala, Aceh. *Jurnal al-Din* 2020

Budiharso, Teguh. 2007. *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah: Makalah, Artikel, laporan Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Yogyakarta: Gala Il-mu.

Diantami Tri, dkk. 2023. "Pentingnya Pendidikan Bahasa Dalam Membangun Karakter Yang Berbudaya Di SMP PGRI 9 Sidoarjo". *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)* vol. 2, No. 2 (2023):132-144.

Ernawati Ida Ayu, dkk. 2023. "Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus UPN "Veteran" Jawa Timur". *Jurnal Pengabdian West Science* Vol. 02, No. 06 (2023) pp.406-420

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 2

Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002, hlm. 52

Triwulandari, Syane dan Supardi U.S. "Analisis Intelegensi dan berpikir Kritis". *Jurnal Utile* Vol. III, No. 1 (2022):50-61

Wijaya Intan Apri, dkk. "Analisis Pemberian Reward". *Jurnal Education FKIP UNMA* Vol. 5, No. 2 (2019) : 84-91